**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba mengungkapkan fenomena-fenomena tertentu sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleang bahwa: “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati"[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif terkait dengan penerapan disiplin dalam pembinaan akhlak siswa di SMPN 1 Lantari Jaya, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi penelitian.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Lantari Jaya Kab. Bombana. Tempat ini menjadi pilihan penulis didasari atas pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki relevansi spesifik dengan masalah yang ingin diteliti.

Penelitian ini berlangsung selama 2 (dua) bulan dari bulan Agustus sampai dengan September 2014 dengan tahapan-tahapan yang meliputi seminar proposal, penelitian lapangan, pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

1. **Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data penelitian diperoleh.[[2]](#footnote-3) Dalam hal ini, sumber data merupakan sumber atau asal informasi diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data utama dalam suatu penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada di SMPN 1 Lantari Jaya.

1. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui kegiatan observasi dan studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen resmi SMPN 1 Lantari Jaya.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interview/wawancara, yaitu dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan informan penelitian untuk memperoleh informasi terkait tujuan penelitian. Adapun informannya adalah guru-guru yang ada di SMP Negeri 1 Lantari Jaya
2. Observasi (Pengamatan), yakni dengan mengamati secara langsung obyek yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati lokasi fisik, keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan dan aktifitas siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan penerapan disiplin siswa.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat disekolah yang erat kaitannya dengan pembahasan topik penelitian.
4. **Tehnik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data, dimana semua data di lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, hal-hal yang tidak penting dihilangkan, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

1. Display Data (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[[3]](#footnote-4) Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

1. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.[[4]](#footnote-5) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara (keterangannya masih kabur), dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

* 1. Trianggulasi teknik, yaitu teknik pengecekkan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengkonfrontir suatu data dengan data lain yang diperoleh dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti melakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian wawancara dan catatan harian observasi
	2. Trianggulasi sumber, yaitu teknik pengecekan keabsahan data, dimana data yang diperoleh dari salah seorang informan ditanyakan kembali kebenarannya kepada informan yang lain untuk menjamin validitas informasi yang diperoleh.
	3. Trianggulasi waktu, yaitu teknik pengecekkan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengkonfrontir suatu data dengan data lain yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Misalnya mengkonfrontir data catatan harian hari ini dengan data yang telah diperoleh sebelumnya.

1. Lexy J. Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan Ke-II. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107 [↑](#footnote-ref-3)
3. Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), h. 73 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.,* h. 74 [↑](#footnote-ref-5)